

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Praktik Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa-desa. Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk memastikan keterhubungan baik antara kehidupan di dunia akademik maupun di kehidupan nyata. Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya melaksanakan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang sejalan dengan tema utama kampus “Pengembangan Potensi Daerah Berbasis Teknologi Digital dan Ekonomi Kreatif”, ini merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat. Komunitas mahasiswa, yaitu sarana untuk mendaftarkan pengetahuan yang diperoleh selama masa studi

Era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat membuat membuat branding dan visual identitas menjadi faktor penting elemen kunci dalam keberhasilan suatu usaha, khususnya bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Identitas visual yang kuat tidak hanya tidak hanya menjadi pembeda dari kompetitor tapi juga mampu meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk lokal. Di desa pasuruan, masih banyak pelaku UMKM yang memiliki potensi besar namun belum memahami betapa pentingnya branding dan visual identitas dalam mendukung keberlangsungan usaha. Produk yang dihasilkan berkualitas, tetapi kurang mendapat perhatian karena belum memiliki logo yang konsisten, serta strategi promosi yang tepat

Kondisi ini membuat UMKM sulit bersaing di pasar yang lebih luas, baik secara offline maupun Online. Oleh karena itu, penguatan branding dan visual identitas menjadi langkah strategis untuk meningkatkan daya tarik produk, memperluas jangkauan pemasaran, serta menciptakan citra usaha yang profesional. Melalui pemahaman dan penerapan konsep branding yang baik, diharapkan UMKM di desa pasuruan dapat meningkatkan daya saing sekaligus memperkuat posisi mereka di

pasar lokal maupun regional

1.1.1 Profil dan Potensi Desa Pasuruan

Desa Pasuruan, Kecamatan Penengahan, Lampung Selatan, berpenduduk sekitar 4.123 jiwa dan dipimpin oleh Kepala Desa Sumali. Beralamat di Jl. Ranuwijaya II, Dusun Banyumas, desa ini mengusung visi membangun masyarakat sejahtera dan mandiri melalui pemerintahan yang jujur, transparan, profesional, serta menjunjung tinggi musyawarah. Potensi desa meliputi pertanian, perikanan, peternakan, perdagangan, dan usaha mikro yang dikelola warga secara mandiri. Program unggulan yang dijalankan mencakup penanganan stunting, swasembada gizi, kampung tangguh, pembagian bibit dan budikdamber, hingga turnamen olahraga antar dusun. Dengan APBDes sekitar Rp1,9 miliar, desa ini aktif membangun jalan, memperbaiki fasilitas umum, meningkatkan pelayanan kesehatan, serta mengembangkan pendidikan melalui SD Negeri 1 Pasuruan yang telah berakreditasi B. Pasuruan juga dikenal sebagai desa percontohan dalam program pemerintah seperti Kampung Tangguh Ruwa Jurai dan menjadi tujuan kunjungan kerja TP PKK dari berbagai daerah. Kehidupan sosial dan budaya di desa ini terjaga melalui kegiatan keagamaan, tradisi gotong royong, serta kerukunan antarumat beragama yang menjadi kekuatan utama masyarakatnya.

a. Batas-batas Wilayah Desa Pasuruan

Letak Geografis Desa Pasuruan terletak diantara :

Sebelah Utara : Desa Klaten dan Desa Kelau

Sebelah Selatan: Desa Banjarmasin

Sebelah Barat : Desa Kuripan

Sebelah Timur : Desa Ruang Tengah

Mata Pencaharian :

Table 1.1 Mata Pencaharian Masyarakat Desa Pasuruan

Profesi	Laki-Laki	Perempuan
Petani	756	-
Buruh Tani	230	-
Buruh Migran	-	-
Pegawai Negeri Sipil	24	9
Pengrajin Industri Rumah Tangga	12	-
Pedagang Keliling	6	4
Peternak	3	-
TNI	1	-
POLRI	2	-
Pensiunan PNS/TNI/POLRI	8	-

Kependudukan :

Jenis Kelamin	Jumlah
Jumlah KK	1240
Laki-Laki	2542
Perempuan	2428
Jumlah Penduduk	4970

Desa Pasuruan yang berada di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, memiliki luas sekitar 312 hektare dengan posisi strategis di dekat akses Jalan Tol Trans Sumatera. Letak ini memberikan kemudahan transportasi menuju pusat pemerintahan kabupaten, Pelabuhan Bakauheni, serta daerah lain di dalam maupun luar provinsi. Sektor pertanian menjadi tulang punggung perekonomian desa, dengan jagung sebagai komoditas utama berkat dukungan lahan subur dan iklim yang sesuai. Selain itu, singkong, pisang, kelapa, padi, dan bawang merah juga memiliki prospek untuk dikembangkan sebagai bagian dari hasil tani.

Bidang peternakan pun menunjukkan potensi yang menjanjikan, didukung oleh ketersediaan lahan kering dan sumber pakan alami yang memadai, sehingga memungkinkan pengembangan kambing, domba, serta unggas. Kegiatan perikanan skala rumah tangga, seperti kolam ikan air tawar dan kolam terpal, dapat dikombinasikan dengan sektor pertanian untuk menciptakan sistem usaha terpadu yang efisien serta ramah lingkungan.

Pada sisi ekonomi kreatif, Desa Pasuruan memiliki peluang besar dalam mengembangkan UMKM berbasis produk olahan hasil pertanian, seperti keripik singkong, keripik pisang, emping jagung, gula semut, hingga kue kering. Potensi pasar yang luas dapat dioptimalkan melalui distribusi yang mudah berkat jalur tol, serta promosi menggunakan platform digital.

Keindahan perbukitan yang mengelilingi desa juga memberikan peluang untuk mengembangkan destinasi agrowisata, wisata edukasi pertanian, dan wisata berbasis masyarakat. Aktivitas sosial seperti turnamen olahraga antar dusun mencerminkan kekompakan warga, yang dapat menjadi modal berharga untuk mendukung penyelenggaraan event maupun program wisata desa. Dengan dukungan tata kelola pemerintahan yang responsif serta partisipasi aktif masyarakat, Desa Pasuruan memiliki prospek besar dalam mengembangkan potensi alam, ekonomi, dan pariwisata secara terintegrasi dan berkelanjutan, guna meningkatkan kesejahteraan penduduk serta memperkuat daya saing di tingkat kabupaten maupun provinsi.

1.1.2 Profil UMKM

Nama Pemilik	:	Refdi Alianto
Nama Usaha	:	Tempe JT ALI
Alamat Usaha	:	Dusun sendang sari, Desa Pasuruan, Kecamatan Penengahan, Kab. Lampung Selatan, Provinsi Lampung
Jenis Usaha	:	Mandiri
Skala Usaha	:	Usaha Mikro
Tahun Berdiri	:	Mei, 2020
Produk yang ditawarkan	:	Tempe
No.Telp/ Hp	:	+6282377023318

Berdasarkan data di atas, Tempe JT Ali menjadi salah satu UMKM di Desa Pasuruan yang memproduksi Tempe. bapak Refdi Alianto pemilik UMKM Tempe JT ALI, berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Refdi Alianto diketahui bahwa beliau memulai usaha Tempe sejak Mei tahun 2020. Usaha mikro yang dijalankan oleh bapak Refdi Alianto ini merupakan usaha swasta yang hanya didukung oleh orang-orang terdekatnya.

1.2 Rumusan Masalah

Dari berbagai uraian diatas, dapat di Tarik beberapa rumusan masalah yang akan penulis rangkum diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman pelaku UMKM di desa pasuruan mengenai pentingnya branding dan visual identitas?
2. Apa saja permasalahan yang dihadapi UMKM dalam membangun branding dan visual identitas usaha mereka?
3. Bagaimana strategi penerapan branding dan visual identitas dapat meningkatkan daya saing UMKM di desa pasuruan?

1.2.1 Tujuan

Tujuan Khusus Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pemahaman pelaku UMKM tentang pentingnya branding dan visual identitas sebagai bagian dari strategi usaha
- b. Mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi UMKM terkait branding dan visual identitas

1.2.2 Manfaat

Berikut adalah beberapa manfaat pelaksanaan PKPM bagi UMKM di desa Pasuruan:

- a. Mendapat pemahaman tentang pentingnya branding dan visual identitas dalam meningkatkan citra khas usaha
- b. Meningkatkan daya tarik prdoduk sehingga lebih mudah dikenal dan di pasarkan, baik secara offline maupun digital
- c. Memiliki logo, kemasan dan elemen visual lain yang lebih profesional dan konsisten

1.3 Mitra yang Terlibat

Adapun mitra yang terlibat dalam kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan antara lain:

- a. Kepala Desa Pasuruan
- b. Sekertaris Desa Pasuruan
- c. Kepala Dusun 1 hingga 8 Desa Pasuruan
- d. RT 1 hingga RT 21 Desa Pasuruan
- e. Tokoh Adat Desa Pasuruan
- f. Tokoh Agama Desa Pasuruan
- g. Karang Taruna Desa Pasuruan
- h. Masyarakat Desa Pasuruan
- i. Pemilik UMKM di Desa Pasuruan
- j. Ibu-ibu PKK Desa Pasuruan